

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan cuaca yang tidak menentu saat bumi memasuki global warming mempengaruhi perubahan musim yang tidak menentu. Musim kemarau dan musim hujan sudah tidak dapat diprediksi lagi. Hal tersebut berdampak pada aktivitas manusia untuk mengeringkan pakaian. (Tobergte & Curtis, 2013), Mengeringkan pakaian sampai saat ini masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan menjemur diluar ruangan dibawah sinar matahari dan bantuan sirkulasi angin. Pada musim hujan, sering kali jemuran tidak ke dalam ruangan hingga kering.

Dalam proses pengeringan laundry. Mereka diperlukan untuk pakaian kering pada siang hari sekitar 35 ° C. Matahari karenanya 32 ° C 35 ° C (menurut penelitian meteorologi dan agensi Geofisica pada tahun 2015), di mana panas matahari. Untuk mengeringkan pakaian, jika Anda memasuki musim hujan, dan cuaca tidak teratur tidak dapat menggunakan energi panas. Matahari. Ketergantungan manusia pada panas matahari saat menggunakan pakaian kering tidak dapat diganti karena mereka selalu mengembangkan alat dan teknologi yang dapat membantu kebutuhan manusia dengan ketergantungan termal matahari.

Proses pengeringan pakaian merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat. Banyak pihak-pihak seperti laundry yang menyediakan jasa pencucian sekaligus pengeringan pakaian. Oleh sebab itu system pengering pakaian sangat dibutuhkan agar dapat menghemat waktu serta tidak bergantung pada cuaca. Teknologi dan sains. Ketika telah dikembangkan, kemudian berkembang. Dan desain akar pakaian, yang dapat mengeringkan pakaian secara otomatis. Alat pengeringan ini berjalan secara otomatis dan dapat beroperasi sebagai fungsi dari suhu yang ditentukan dan bahan pakaian tidak rusak dengan menyesuaikan suhu dan kelembaban.

Kombinasi energi panas meledak dengan angin. Dari kipas angin, pakaianya dengan cepat mengering dan seperti sinar matahari, tidak perlu takut pakaian yang dipenuhi pakaian karena suhunya terlalu panas. Karena suhu dan penghinaan dapat didefinisikan secara manual sebelum menggunakan pengering.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah model alat pengering yang mampu mempresentase perilaku kain atau pakaian selama proses pengeringan. Sehingga masyarakat maupun pihak- pihak tertentu yang masih bergantung pada energi panas matahari untuk proses pengeringan tidak terkendala oleh cuaca yang tidak tertentu (hujan).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut deskripsi sebelumnya tentang latar belakang, perumusan masalah dapat diselenggarakan sebagai berikut:

1. Dengan berat yang sama, bagaimana efek-efek bekerja pada pengeringan lama?
2. Dengan bobot yang sama dengan Anda membutuhkan efek garmen dalam energi termal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan efek pakaian dalam panjang pengeringan.
2. Temukan efek pakaian dalam energi termal yang diperlukan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini penulis telah memberikan keterbatasan pada masalah untuk berkonsentrasi pada pusat masalah. Keterbatasan masalahnya adalah:

1. Jangan membahas pemanasan kecil dari proses pengeringan
2. Dimensi pengeringan $p \times l \times t$ 60 cm x 60 cm x 100 cm.
3. Sistem pemanas menggunakan bohlam.

Batas yang diambil dalam penelitian ini:

1. Pengering dengan lampu bohlam ringan.
2. Pengering Instrumen dengan sistem tertutup.
3. Pencarian menggunakan bahan t-shirt bahan
4. D. pakaian pakaian bekerja dengan listrik.

1.5 Metodologi Pengambilan Data

Saat menyiapkan proposal ini menggunakan metodologi pemulihan data sebagai berikut

a. Studi

Literatur adalah hasil dari referensi berbagai sumber atau pedoman melalui toko buku dan buku-buku Internet untuk mendukung penulisan tesis.

b. Studs

untuk mengetahui cara mendapatkan data yang akurat antara publik.

c. Sumber Daya

Data yang diperoleh berasal dari sumber diskusi langsung dan tidak langsung.

1.6 Metode penulisan

Sistem penulisan adalah gambaran rencana penulisan penelitian atau kegiatan yang mencakup elemen-elemen penting dalam penelitian ini, berjudul, Konten, ke daftar Perpustakaan untuk menjelaskan apa, karena dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Subjek untuk membahas proposal ini secara sistematis dikompilasi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

menggambarkan latar belakang, masalah, manfaat dan tujuan penelitian, batas masalah dan penulisan sistematis.

BAB II: Revisi Pustaka

menggambarkan dasar teori dasar yang menjelaskan penyelidikan.

BAB III: Metode Riset

menjelaskan cara memulihkan data dan proses penelitian

BAB IV : Analisis Data

untuk menjelaskan perhitungan pemulihan data yang dilakukan dan kemudian analisis

BAB V : Kesimpulan

Hasil Analisis dan memberikan saran yang mendukung penyelidikan yang lebih besar.

1.7 KEUNGGULAN PENELITIAN

Keuntungan dari penelitian ini adalah:

- a. Tambahkan pengetahuan tentang inovasi pengering rambut dengan siklus energi.
- b. Ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti yang akan melakukan pencarian yang lebih besar pada mesin mekanik.
- c. Bedakan cara mengeringkan proses pengeringan menggunakan mesin pengering dengan proses pengeringan dengan sistem kompresi.